

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu melihat keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan¹, dengan menggunakan penelitian yang bersifat field research atau penelitian lapangan yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung ke lokasi penelitian yang telah ditentukan.²

Pendekatan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang melihat objek, kondisi dan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diselidiki dan hasilnya dapat dipergunakan untuk menganalisis keputusan dimasa mendatang.³

Pendekatan deskriptif juga bertujuan untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi dalam setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang komprehensif.⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan yang berada Di Jalan Mandala By Pass No. 140 A Medan. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan mulai dari bulan januari 2013 sampai dengan bulan Maret 2013.

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*(Jakarta: PT.Melon Putra,1990) h.309 .

² Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*(Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1996) h.24.

³ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitaian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988) h.22.

⁴ Rosyadi Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) h.213.

Adapun jurnal penelitian seperti pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan								Ket	
		12	1	2	3	4	5	6	7		8
1	Pra survey	x									
2	Pembuatan Proposal	x									
3	Bimbingan Proposal		x								
4	Seminar Proposal	x									
5	Instrumen Penelitian		x								
6	Penyusunan Instrumen		x								
7	Analisis hasil Instrumen		x								
8	Telaah			x							
9	Analisis data			x							
10	Penilaian laporan terakhir			x							
11	Perbaikan dan pengembangan teori				x						

C. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang otentik dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.⁵

⁵ M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005) h.122

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi atau objek penelitian sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang kedua dari data yang Sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan informan kunci yaitu para trainer LaPSI.

Informan kunci menjadi penting karena seperti apa yang dijelaskan Burhan Bungin bahwa dalam penelitian kualitatif, penentuan informan dilakukan untuk memperoleh data yang valid terhadap objek yang sedang diteliti. Untuk itu yang menjadi informan kunci harus diambil dari orang-orang yang dianggap dapat memberi informasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian yang sedang dilaksanakan.

Adapun yang menjadi informan kunci sekaligus sumber data primer dalam penelitian ini adalah yang menjadi direktur sekaligus pimpinan dari para trainer yang ada di Lapsi yaitu Bapak Junaidi Lc juga tiga orang trainer yang tergabung di LaPSI.

Sedangkan yang menjadi data sekunder adalah dua orang guru yang menjadi staff pengajar di Madrasah Aliyah Muhamammdiyah 1 Medan dan juga didapat dari dokumen dan juga literatur yang dianggap memiliki hubungan dan relevansi dengan masalah penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan hasil wawancara untuk teknik komunikasi dan kenakalan siswa/siswi dimana masing-masing kedua nilai tersebut harus mencapai nilai yang diharapkan.

Hasil teknik komunikasi dan kenakalan siswa/siswi merupakan hasil wawancara yang disesuaikan dengan subjek yang menjadi informan dengan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian.

1. Kenakalan siswa/siswi

Pada saat melakukan wawancara dibatasi hanya berupa afektif karena hanya ingin mengetahui tingkat kenakalan siswa/siswi.

**Tabel 2. Kisi-Kisi Kenakalan Siswa-siswi
Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan**

NO	Rumusan Masalah Penelitian	Rincian Pertanyaan Penelitian	Sumber Data	Instrumen Pengumpul Data
1	Bagaimana kenakalan siswa-siswi yang terjadi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa nama Bapak/Ibu dan sebagai guru apa di sini ? 2. Sebagai guru, bagaimana anda menyikapi kenakalan yang dilakukan siswa-siswi di sini? 3. Apa menurut anda yang melatar belakangi terjadinya kenakalan pada siswa-siswi yang ada di Madrasah ini ? 4. Bagaimana kenakalan siswa-siswi yang terjadi di madrasah ini selama anda mengajar ? 5. Apakah ada aturan yang yang dibuat dalam upaya mengatasi dampak kenakalan siswa-siswi yang terjadi di Madrasah ini ? 6. Apa saja aturan Madrasah yang berkaitan dengan kenakalan siswa-siswi Madrasah ini ? 7. Apa saja sanksi yang diberikan kepada siswa-siswi yang ada jika mereka melanggar aturan yang ada ? 8. Bagaimana menurut anda batas atau tingkat kenakalan siswa-siswi yang terjadi di Madrasah ini dibanding dengan sekolah lainnya? 	Kepala Madrasah dan Guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan	Wawancara Observasi Studi Dokumentasi

**Tabel 3 . Kisi-kisi Teknik Komunikasi
Trainer Lembaga Pengembangan Sumber Daya Insani**

No	Rumusan Masalah Penelitian	Rincian Pertanyaan Penelitian	Sumber Data	Instrumen Pengumpul Data
1	Bagaimana teknik komunikasi trainer Lembaga Pengembangan Sumber Daya Insani dalam upaya mengatasi kenakalan siswa/siswi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda, seberapa penting apa teknik komunikasi bagi seorang trainer ? 2. Apakah di dalam melakukan aktifitasnya, para trainer lembaga pengembangan sumber daya insani juga memiliki dan menerapkan teknik komunikasi ? 3. Apa saja teknik yang dilakukan trainer lembaga pengembangan sumber daya insani dalam komunikasi yang dilakukannya 4. Seberapa urgensikah penentuan tujuan dalam sebuah proses komunikasi yang dilakukan ? 5. Apa teknik yang dilakukan trainer dalam menentukan tujuan komunikasi yang di lakukannya ? 6. Dalam menerapkan penentuan tujuan dari komunikasi yang dilakukan, apakah ada tujuan khusus yang di atur dan ditentukan sebelumnya oleh para trainer lembaga pengembangan sumber daya insani dalam upaya mengatasi kenakalan siswa-siswi yang terjadi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan ini ? 	Para Trianer Lembaga pengembangan sumber daya insani	<ol style="list-style-type: none"> 1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi

		<p>7. Apa saja isi pesan atau materi yang diberikan trainer kepada para siswa-siswi dalam upaya mengatasi kenakalan siswa-siswi yang terjadi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan ini serta dari mana saja bahan atau referensinya didapat ?</p> <p>8. Apa saja yang di anggap penting oleh trainer dalam mempersiapkan pesan-pesan komunikasi yang ada ?</p> <p>9. Apakah ada teknik tersendiri yang dilakukan trainer lembaga pengembangan sumber daya insani dalam mempersiapkan pesan-pesan komunikasinya ?</p> <p>10. Bagaimana teknik penyampaian dan juga teknik penyajian pesan yang dilakukan para trainer lembaga pengembangan sumber daya insani dalam menyampaikan dan menyajikan pesan-pesan komunikasinya ?</p> <p>11. Bagaimana teknik yang dilakukan para trainer kepada para siswa-siswi agar tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan yang ada ?</p> <p>12. Apakah di dalam melakukan aktifitasnya, para trainer lembaga pengembangan sumber daya insani juga menggunakan media sebagai sarana pendukung ?</p>		
--	--	--	--	--

		<p>13. Seberapa urgensikah penggunaan media dalam aktifitas para trainer lembaga pengembangan sumber daya insani terlebih dalam aktifitas komunikasi yang dilakukan dalam mengatasi kenakalan siswa-siswi di madrasah ini ?</p> <p>14. Bagaimana teknik pemilihan dan penggunaan media yang Bapak/ibu terapkan dalam sebuah aktifitas yang dilakukan ?</p> <p>15. Apa saja yang harus diperhatikan dalam penerapan teknik pemilihan dan penggunaan media tersebut ?</p>		
2	<p>Hasil apa saja yang dicapai, serta apa saja yang menjadi kendala dan peluang dalam pelaksanaannya ?</p>	<p>1. Dari penerapan teknik komunikasi yang dilakukan dalam upaya mengatasi kenakalan siswa-siswi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan, apa saja hasil yang telah dicapai oleh para trainer lembaga pengembangan sumber daya insani ?</p> <p>2. Apa saja yang di anggap dan dirasakan menjadi kendala serta penghambat kinerja para trainer dalam mengkomunikasikan pesan-pesan komunikasi kepada para siswa-siswi dilapangan ?</p> <p>3. Apa saja yang di anggap menjadi peluang bagi kinerja para trainer dalam aktifitasnya dilapangan ?</p>	<p>Para Trainer lembaga pengembangan sumber daya insani</p>	<p>1) Wawancara 2) Observasi 3) Studi Dokumentasi</p>

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan instrumen pengumpul data berupa :

1. Observasi. Pada penelitian kualitatif, observasi merupakan suatu hal yang penting guna menunjang penelitian yang dalam hal ini dilaksanakan langsung melalui pengamatan peneliti terhadap objek penelitian.
2. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan yang dilakukan dengan cara tanya jawab. Pertanyaan-pertanyaan diajukan oleh peneliti kepada subjek untuk dijawab⁶. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan peneliti kepada Bapak Junaidi Lc, tiga orang trainer LaPSI dan dua orang guru.
3. Dokumentasi dalam penelitian ini dengan menela'ah dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan masalah penelitian baik secara langsung ataupun tidak langsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh peneliti untuk dapat menarik kesimpulan-kesimpulan. Dalam penelitian komunikasi yang bersifat kualitatif, seperti juga halnya penelitian kualitatif dalam bidang ilmu lainnya, ada banyak jenis teknik analisis yang didapat digunakan yang semuanya sebenarnya sangat tergantung pada tujuan penelitian.

Walaupun demikian, analisis data dalam penelitian komunikasi yang bersifat kualitatif pada dasarnya memiliki maksud hendak memberikan makna terhadap data, menafsirkan atau mentransformasi data kedalam bentuk-bentuk narasi yang kemudian mengarah pada temuan yang bernuansakan proposisi-proposisi ilmiah yang berakhir pada kesimpulan-kesimpulan yang final.⁷

Oleh karena itu dalam penelitian ini, setelah data di peroleh, maka data akan di analisis dengan menggunakan metode kualitatif yang akan disajikan

⁶ Sudarman Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Pustaka Setia,2002) h. 140

⁷ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: PT.LKis,2007) h.100.

secara deskriptif yaitu memaparkan hasil penelitian dengan apa adanya dan diikuti oleh beberapa dokumentasi dan literatur yang dianggap memiliki relevansi dan mendukung penelitian. Selanjutnya untuk menarik kesimpulan, penulis akan menggunakan teknik analisis deduktif yang akan dilakukan dengan menarik kesimpulan dari yang bersifat umum kepada kesimpulan yang lebih bersifat khusus.

G. Teknik Pencermatan Keabsahan Data

Untuk memperkuat kesahihan atau menjaga keabsahan data dalam sebuah penelitian, diperlukan adanya standar yang dapat menjaga keabsahan data. Keabsahan data bertujuan agar memperoleh hasil penelitian yang diakui, dapat dipercaya serta disetujui kebenarannya. Ada beberapa kriteria yang dapat diterapkan dalam menjaga keabsahan data yaitu

1. Derajat kepercayaan (*kredibility*)
2. Keteralihan (*transferability*)
3. Ketergantungan (*dependability*)
4. Ketegasan (*confirmability*).⁸

Kredibilitas menggambarkan tingkat kepercayaan terhadap penelitian, terutama terhadap data dan informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan kredibilitas dilakukan dengan cara keikutsertaan, ketekunan, triangulasi dan pengecekan teman sejawat.⁹

Pertama dengan keikutsertaan, peneliti memiliki kesempatan lebih banyak untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

Kedua, dengan ketekunan dalam pengamatan, peneliti akan dapat lebih dalam lagi memastikan kebenaran keakuratan data dan informasi yang diperoleh.

Ketiga, dengan melakukan triangulasi yaitu dengan cara informasi atau data yang diperoleh dari beberapa sumber, diperiksa silang yang dapat dilakukan dengan membandingkan antara data wawancara dengan data

⁸ Lincon dan Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hills: Sage Publication, 1985) h.347

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2001) h.175

observasi atau pengkajian dokumen yang terkait dengan kegiatan atau objek penelitian. Keempat pengecekan teman sejawat yaitu dilakukan dengan mendiskusikan temuan penelitian kepada teman sejawat dengan tujuan mendapat kontrol atau mendapatkan masukan yang bermanfaat yang berguna dalam penelitian.

Keteralihan yang dimaksud dalam penelitian kualitatif adalah kemampuan untuk melihat kemungkinan hasil penelitian dapat diaplikasikan dalam situasi lain yang berbeda. Dengan kata lain, deskripsi hasil penelitian yang disajikan diharapkan dapat digeneralisir oleh pembaca untuk memahami konteks yang sama tetapi dalam situasi yang berbeda.

Ketertanggungjawaban yang dimaksud adalah peneliti berupaya untuk tetap bersikap konsisten terhadap keseluruhan proses penelitian. Seluruh kegiatan penelitian ditinjau ulang dengan memperhatikan data yang diperoleh dan dengan tetap mempertimbangkan konsistensi serta reabilitas data yang ada.

Ketegasan yang dimaksud adalah peneliti harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaannya dan di akui oleh banyak orang sebagai gambaran objektivitas. Maka kepada informan penelitian akan diberikan kesempatan untuk membaca laporan penelitian sehingga kualitas data dapat di andalkan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai fokus dan sifat alamiah penelitian yang dilakukan.